

Pengaruh *Enterprise Risk Management* dengan Batasan Dimensi ISO 31000 terhadap Nilai Perusahaan

(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Terbaik Versi Majalah *Forbes* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)

Influence of *Enterprise Risk Management* with Dimensional Limitations ISO 31000 on Company Values

(Case Study of the Best Manufacturing Company by Forbes Magazine Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period 2012-2015)

¹Adie Pamungkas, ²Nurdin, ³Azib

^{1,2,3}Manajemen Keuangan, Universitas Islam Bandung,

Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

email: ¹adisaid14@gmail.com, ²psm_fe_unisba@yahoo.com, ³Azib_asroi@yahoo.com

Abstract. This study aims to determine the effect of Enterprise Risk Management with ISO 31000 Dimensions restrictions against the Company by the method of Price Value Book Value (PBV). The independent variable in this study is the Enterprise Risk Management with the guidelines of the Committee of Sponsoring Organizations (COSO). The dependent variable in this study is the Company Values measured using the Price Book Value (PBV). The method used is descriptive analysis method is a method that describes what happens to the company based on facts or events at the company. Authors using purposive sampling method. The data used is secondary data obtained from the annual reports of the 10 best manufacturing company Forbes magazine listed on the Stock Exchange for the period 2012-2015. The results of the test data indicates that the Enterprise Risk Management has a significant impact on the Company's value. Based on calculations So $t_{count} 4,186 > 2,02 t_{table}$. While the significant level of $0.000 < 0.05$. This indicates that the ERM positive effect on company value

Keywords: Enterprise Risk Management, Committee of Sponsoring Organizations (COSO). Dimensions ISO 31000, Company Value, Price Book Value (PBV).

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Enterprise Risk Management dengan batasan Dimensi ISO 31000 terhadap Nilai Perusahaan dengan metode Price Book Value (PBV). Variable independen dalam penelitian ini adalah Enterprise Risk Management dengan pedoman dari Committee of Sponsoring Organizations (COSO). Variable dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan yang diukur dengan menggunakan metode Price Book Value (PBV). Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis deskriptif yaitu metode yang menggambarkan apa yang terjadi pada perusahaan berdasarkan fakta-fakta atau kejadian pada perusahaan tersebut. Penulis menggunakan metode purposive sampling. Data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari laporan tahunan dari 10 perusahaan manufaktur terbaik versi majalah forbes yang terdaftar di BEI periode 2012-2015. Hasil dari pengujian data menunjukkan bahwa Enterprise Risk Management memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan hasil perhitungan Jadi $4,186 t_{hitung} > 2,02 t_{tabel}$. Sedangkan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa ERM berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci: Enterprise Risk Management, Committee of Sponsoring Organizations (COSO). Dimensi ISO 31000, Nilai Perusahaan, Price Book Value (PBV).

A. Pendahuluan

Pesatnya perubahan teknologi, globalisasi, dan perkembangan transaksi menyebabkan makin tingginya tantangan yang dihadapi perusahaan dalam mengelola risiko yang harus dihadapinya (Beasley et al, 2008). Manajemen risiko atau *Enterprise Risk Manajemen* (ERM) merupakan suatu strategi yang digunakan untuk mengevaluasi dan mengelola semua risiko dalam perusahaan. Pendekatan terhadap pengelolaan risiko organisasi sering disebut dengan manajemen risiko.

COSO (2009: 2) menyebutkan bahwa risiko merupakan bagian yang tidak lepas dari keseharian bisnis dan strategi organisasi. Tetapi, perusahaan dengan transaksi bisnis yang kompleks, teknologi canggih, globalisasi, siklus produk yang cepat, dan segala perubahan yang ada telah meningkatkan jumlah dan kompleksitas risiko yang dihadapi organisasi selama dekade terakhir (COSO, 2009:2)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *variable Enterprise Risk Management* dengan metode indeks ERM, untuk Variabel Nilai Perusahaan dengan metode yang di gunakan yaitu *Price Book Value (PBV)* sebagai variabel dependen yang meneliti fenomena ini pada studi pada perusahaan manufaktur terbaik versi majalah *Forbes* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2012-2015.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh *Enterprise Risk Management* terhadap Nilai Perusahaan secara parsial, studi pada perusahaan manufaktur terbaik versi majalah *Forbes* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

B. Landasan Teori

Enterprise Risk Management (ERM) adalah filosofi manajemen risiko yang menekankan pendekatan strategis dan terintegrasi untuk mengelola risiko dan ketidakpastian dari banyak risiko yang muncul dengan mekanisme tata kelola perusahaan yang membatasi dan mengkoordinasikan perilaku manajer (Baxter et al., 2012).

Menurut COSO ERM (2004), proses manajemen risiko dapat dibagikan ke dalam 8 komponen, yaitu : *Internal environment* (lingkungan internal), *Objective setting* (penentuan tujuan), *Event identification* (identifikasi risiko), *Risk assessment* (penilaian risiko), *Risk response* (Sikap atas risiko), *Control activities* (Aktifitas-aktifitas pengendalian), *Information and communication* (Informasi dan komunikasi), *Monitoring* (pengawasan). Dimana setiap komponen memiliki pernyataan tersendiri untuk mengungkapkan ERM. Dengan total pernyataan sejumlah 108 pernyataan.

$$\text{indeks ERM} = \frac{\text{item pengungkapan}}{\text{item yang diungkapkan}}$$

Nilai perusahaan menurut Martono dan Harjito (2010:13) yaitu :“memaksumumkan nilai perusahaan disebut sebagai memaksimumkan kemakmuran pemegang saham (*stakeholder wealth maximation*) yang dapat diartikan juga sebagai memaksimumkan harga saham biasa dari perusahaan (*maximazinf the price of the firm's common stock*)”

Dalam penelitian ini menggunakan metode PBV (*Price Book Value*) untuk mengukur nilai perusahaan, dimana rumusnya sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar perlembar saham}}{\text{Nilai buku saham}}$$

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Teknik analisis data yang digunakan untuk memecahkan permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif, yaitu analisis data dengan mengadakan perhitungan-perhitungan yang relevan dengan masalah yang dianalisis.

$$Y = \alpha + \beta IXI + e$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan (PBV)

α = Bilangan Konstanta

β_1 = Koefisien Regresi dari variabel independen

X1= Enterprise Risk Management

e = Variabel Residual

Hasil analisis regresi sederhana dengan menggunakan program SPSS 23.0 sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Sederhana

Coefficients ^a										
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
	1 (Constant)	.700	.128				5.468	.000		
ERM_X	4.589	1.096	.601	4.186	.000	.601	.601	.601	1.000	1.000

a. Dependent Variable: PBV_Y

Berdasarkan hasil perhitungan tabel diatas, maka dapat diperoleh bentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 0.700 + -4.589X_1 + e$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan (PBV)

α = Bilangan Konstanta

β_1 = Koefisien Regresi dari variabel independen

X1= Enterprise Risk Management (ERM)

e = Variabel Residual

Persamaan regresi diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta dari persamaan diatas bernilai yaitu 0,700. Hal ini merupakan nilai taksiran variable dependen jika *Enterprise Risk Management* naik maka Nilai Perusahaan akan turun sebesar 4,589.
2. Nilai koefisien regresi variabel *Enterprise Risk Management* sebagai variabel Independen yaitu sebesar 4,689.

2. Koefisien Determinasi

Selain untuk menguji hipotesis, analisis regresi berganda juga digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen serta untuk mengukur koefisien determinasi model penelitian. Untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen, maka digunakanlah koefisien determinasi. Dalam penelitian ini, nilai koefisien determinasi yang dipakai adalah nilai adjusted R Square. Tabel berikut ini menyajikan nilai koefisien determinasi dari model penelitian.

Dapat dilihat pada tabel dibawah ini, hasil analisis koefisien determinasi dengan menggunakan *software* aplikasi pengolahan data dan statistika sebagai berikut:

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.601 ^a	.361	.341	.25642	.361	17.524	1	31	.000	2.160

a. Predictors: (Constant), ERM_X

b. Dependent Variable: PBV_Y

Tabel 2. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai R Square sebesar 0,361 atau 36,1%. Hal ini menunjukkan bahwa *Enterprise Risk Management* berpengaruh sebesar 36,1% terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan sisanya sebesar 63,9% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

3. Uji T

Uji-T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan (LPEP, 2009) :

1. $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, itu berarti tidak ada pengaruh yang bermakna oleh variabel X dan Y.
2. $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, itu berarti ada pengaruh yang bermakna oleh variabel X dan Y.

Dengan menggunakan aplikasi statistika hasil uji T dapat dilihat dari tabel coefficients sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.700	.128		5.468	.000
ERM_X	4.589	1.096	.601	4.186	.000

Berdasarkan tabel diketahui nilai t hitung pada variabel Enterprise Risk Management adalah sebesar 4,186 dengan t tabel sebesar 2,02. Maka nilai t hitung lebih besar dari t tabel. Sedangkan tingkat signifikan sebesar 0.000, yang artinya lebih kecil dari 0,05. Maka dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Terlihat pada kolom koefisien bahwa enterprise risk management memiliki nilai signifikan 0,000. Nilai signifikan lebih keil dari probabilitas 0,05, atau nilai $0,000 < 0,05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Variabel X mempunyai nilai t hitung 4,186 dengan t tabel sebesar 2,02.. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ 4,186 > 2,02, dapat disimpulkan bahwa enterprise risk management memiliki kontribusi terhadap nilai perusahaan. Nilai t positif menunjukkan bahwa X enterprise risk management mempunyai hubungan yang positif arah dengan Y nilai perusahaan. Jadi dapat disimpulkan enterprise risk management memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

D. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh enterprise risk management terhadap nilai perusahaan, pengaruh enterprise risk management sebesar 36,1% sedangkan 63,9% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Secara parsial, enterprise risk management memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Daftar Pustaka

- Beasley, M.S., Clune, R, dan Hermanson, D.R. 2005. Enterprise Risk Management: An Empirical Analysis of Factors Associated with the Extent of Implementation. *Journal of Accounting and Public Policy*, Vol.24. pp 521-531.
- COSO, 2004, Enterprise Risk Management – Integrated Framework. The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission.
- Martono dan Agus Harjito. 2010. *Manajemen Keuangan (Edisi 3)*. Yogyakarta: Ekonisia.